

Manajemen Program Literasi Anak Usia Dini di Kabupaten Banyumas

ANISA NURMINA

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Email: anisanurmira28@gmail.com

*Article received: 11 January 2023, Review process: 13 Februari 2023,
Article Accepted: 28 Maret 2023, Article published: 30 Maret 2023*

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the management processes in the literacy program aimed at early childhood at the Generation Mulia IT Kindergarten. This research method is a qualitative descriptive type with data analysis techniques Miles and Huberman. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The object of this research is the management of literacy programs for early childhood. While the subject of this study involved 8 people (1 principal, 4 teachers and 3 students). The results of the study show that the implementation of literacy program management for early childhood at the Generation Mulia IT Kindergarten has been running as expected. All management functions starting from planning, organizing, implementing and evaluating were accomplished well. This is evidenced by the implementation of the entire literacy management series at the Generation of Mulia IT Kindergarten and there is an increase in students literacy skills.

Keywords: *management; literacy; early childhood*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan mengenai proses-proses manajemen dalam program literasi yang ditujukan bagi anak usia dini di TK IT Generasi Mulia. Metode penelitian ini yaitu jenis deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data *Miles and Huberman*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah manajemen program literasi bagi anak usia dini. Sedangkan subjek penelitian ini melibatkan 4 orang (1 kepala sekolah, 2 guru dan 2 siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen program literasi untuk anak usia dini di TK IT Generasi Mulia telah berjalan dengan semestinya sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi tercapai dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan terlaksananya seluruh rangkaian manajemen literasi di TK IT Generasi Mulia serta terdapat peningkatan kemampuan literasi peserta didik.

Kata Kunci: *manajemen; literasi; anak usia dini*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya waktu, banyak perubahan yang terjadi akibat dari adanya pendidikan, membuat manusia harus dengan cepat menyesuaikan perubahan. Agar dapat menyesuaikan diri dengan segala perubahan yang ada, manusia memerlukan pendidikan. Fase seperti itu akan terus dilakukan secara berulang-ulang. Dari pendidikan untuk perubahan kembali ke pada pendidikan. Namun, Dalam melaksanakan pendidikan, tidak hanya mengalir begitu saja mengikuti proses dan tumbuh kembang anak. Melainkan terdapat proses manajemen yang dilakukan, terutama dalam manajemen pembelajarannya. Kata manajemen berakar dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris *to manage* yang artinya untuk mengatur. Selain itu, manajemen juga berasal dari bahasa Perancis Kuno yaitu *management* yang artinya sebuah seni untuk mengatur serta melaksanakan (Rahayu et al., 2015). Diawali dengan proses perencanaan dan diakhiri dengan proses evaluasi. George R. Terry, mengungkapkan bahwa terdapat 4 fungsi utama dalam konsep manajemen, termasuk dalam manajemen program pendidikan. 4 fungsi manajemen tersebut dikenal dengan istilah POAC, yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuacting* dan *controlling* (pengawasan) yang sekaligus beserta dengan evaluasi (Ode-alumu et al., 2021).

Perencanaan merupakan proses penentuan tujuan dan penentuan jabatan yang bertanggung jawab atas jalannya suatu program untuk mencapai tujuan (Albab, 2021). Selain itu, perencanaan juga berisi strategi yang akan digunakan dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya, pengorganisasian merupakan proses penempatan orang-orang serta pemberian deskripsi pekerjaan yang akan mendukung tercapainya tujuan (Tampubolon, 2018). Sedangkan pelaksanaan merupakan bentuk implementasi atas rancangan kegiatan atau program yang telah diatur dan disusun dalam fungsi perencanaan (Nurindriani & Prakoso, 2021). Pelaksanaan program akan dijalankan oleh jabatan maupun orang-orang yang sudah diberi tanggung jawab untuk melaksanakan suatu kegiatan. Terakhir, yaitu pengawasan dan evaluasi. Sondang P. Siagian mengemukakan pendapatnya mengenai fungsi pengawasan Siagian bahwa pengawasan adalah menjamin pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan (Anam & Hariyanto, 2020). Sedangkan evaluasi merupakan proses penilaian terhadap hasil pelaksanaan kegiatan (Nurmalasari et al., 2022). Pengawasan dan evaluasi merupakan satu kesatuan yang sebaiknya dilaksanakan secara beriringan. Agar nantinya dapat diketahui sejauh mana keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Dalam menerapkan manajemen, diperlukan melibatkan dari berbagai unsur untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Unsur-unsur manajemen yang dilibatkan dapat berupa; manusia, uang, bahan atau material, alat, metode dan juga pasar (Mulyadi & Winarso, 2020). Menurut menurut Henry Fayol dalam Daryanto dkk, terdapat prinsip-prinsip yang harus digunakan sebagai acuan, agar proses manajemen berjalan dengan lancar dan berhasil (Sellang & Darman, 2017). Maka, dalam melaksanakan manajemen, perlu berprinsip pada pembagian kerja dan tanggung jawab, adil, disiplin, tertib dan sentralisasi. Dengan demikian, harapannya adalah keberhasilan dan ketepatan dalam mencapai tujuan. Baik tepat secara sasaran atau pun tepat secara target waktu yang telah ditentukan.

Kini, pendidikan bukan lagi sekedar kegiatan belajar mengajar dan mempelajari seluruh mata pelajaran. Melainkan kegiatan yang bersentuhan dengan

ilmu pengetahuan dan keterampilan demikian, sudah dapat dikatakan sebagai pendidikan. Sebuah aktivitas membaca, menulis dan berhitung, berpikir kritis pun termasuk bagian dari pendidikan. Aktivitas tersebut dengan literasi. Literasi dasar bagi anak usia dini, menjadi permasalahan serius yang masih belum menemukan titik terangnya. Ketika ditemukan dengan huruf dan angka dalam buku, mereka merasa asing, enggan bahkan ketakutan. Faktor-faktor tersebut bertolak belakang dengan harapan pemerintah yaitu agar ketika anak mulai memasuki bangku sekolah dasar, sudah dapat menguasai aspek dasar membaca dan menulis (literasi). Tingkat literasi Indonesia berada di nomor 74 dari sebanyak 79 negara yang menandakan bahwa tingkat literasi yang terendah. Hal tersebut berdasarkan data dari *Program for International Student Assessment (PISA)* (Hewi & Shaleh, 2020).

Maka dari itu, menggencarkan literasi pada kalangan anak usia dini merupakan satu langkah konkret dalam mendukung program pemerintah. Di masa *golden age* anak, anak akan banyak menyerap pengetahuan dan ilmu karena masih memiliki ingatan yang sangat baik. Hal ini tentu menjadi peluang besar bagi pendidikan tingkat PAUD dan TK untuk lebih mempersiapkan dan menata program literasi pada anak usia dini. Karena saat ini, kemampuan anak usia dini dalam memahami aksara adalah hal yang menjadi tolok ukur untuk dianggap mampu melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya bahkan menjadi penentu keberhasilan di masa depan (Noble et al., 2019). Kemampuan literasi dasar menjadi sangat penting untuk dimiliki bagi tiap-tiap orang. Untuk itu, penanaman kemampuan mengenai literasi dasar sebaiknya dimulai sejak masih kanak-kanak.

Perlu diketahui bahwa, literasi yaitu keterampilan membaca, menulis dan kemampuan berpikir kritis sebagai kemampuan dasar untuk dapat mengakses informasi agar mampu bertahan hidup dan menjalankan praktik sosial. Sejalan dengan pemikiran Wells mengenai literasi dalam arti sempit yaitu kemampuan berbicara, menulis, mendengarkan, melihat, menyajikan dan berpikir kritis mengenai gagasan-gagasan baru untuk berbagi informasi, berinteraksi, dan memaknai sesuatu (Lisnawati & Ertina, 2019). Sedangkan menurut Harjasuna dan Damaianti mendefinisikan tentang literasi mencakup keterampilan membaca, berbicara dan memahami bahasa tulis (Anshori & Damaianti, 2021). Pendapat berbeda diungkapkan oleh Sean F. Readon, Rachel A. Valentino dan Kenneth A. Shores bahwa saat ini literasi bukan hanya sekedar kemampuan memahami informasi melalui membaca, menulis dan berpikir kritis melainkan literasi sudah sampai pada kemampuan mengakses, mengintegrasikan dan mengevaluasi informasi dari sumber-sumber tekstual yang berbeda untuk menyesuaikan diri dengan mobilitas sosial dan mobilitas ekonomi (Marwany & Kurniawan, 2020).

Literasi dasar berupa kemampuan membaca, menulis dan berpikir kritis. Biasanya, target dari literasi dasar ini adalah anak-anak usia pra sekolah dengan rentang usia 0-6 tahun. Level tertinggi dari output literasi jenis ini adalah kemampuan menggunakan dan memahami informasi dari segala sumber bacaan atau pengetahuan. Literasi jenis ini sangat tepat apabila diimplementasikan dalam model pembelajaran STEAM yang saat ini sedang banyak digencarkan oleh pemerintah. Karena dalam pembelajaran model STEAM yang mengedepankan rasa ingin tahu serta pengalaman yang membekas di dalam pikiran anak (Qomariyah & Qalbi, 2021). Karena hal tersebut akan dapat media untuk nantinya digunakan menjadi bahan ajar materi literasi.

TK Islam Terpadu Generasi Mulia merupakan TK Islam Terpadu yang menawarkan program unggulan berupa literasi bagi anak usia dini. Sebelum pembelajaran di laksanakan, anak-anak juga difokuskan pada kegiatan literasi. Dalam kegiatan tersebut, anak-anak diberikan arahan untuk menulis dan mengenal lambang bahasa dan lambang angka. Tidak hanya itu, anak-anak juga diberikan kebebasan untuk menulis dan menggambarkan apa yang ada dalam pikiran mereka dan juga diberikan ruang untuk mengungkapkan perasaan yang sedang mereka rasakan. Dalam hal ini, selain anak dibimbing untuk mampu menulis, mengenal lambang bahasa-angka dan berbahasa, anak-anak juga dibimbing untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah sederhana yang mereka hadapi (*problem solving*).

Kemudian, TK Islam Terpadu Generasi Mulia memberikan tempat tersendiri bagi pelaksanaan literasi. Bahkan, untuk menunjang kegiatan tersebut, disediakan juga pojok literasi agar ketika anak-anak memasuki tempat tersebut, hanya fokus pada buku-buku yang di pajang. Selain itu, buku-buku yang disediakan juga menyesuaikan usia dan kemampuan anak. Berupa buku-buku dengan didominasi oleh gambar serta warna yang mencolok. Pelaksanaan literasi tersebut juga dilaksanakan sebelum kegiatan belajar di mulai dan ketika pembelajaran berlangsung juga diberikan waktu tersendiri untuk literasi. Agar anak-anak terbiasa dengan buku.

Karena, literasi dasar merupakan dasar untuk melaju ke jenis literasi berikutnya dengan jenjang yang lebih tinggi. Pada jenis literasi ini, sangat berperan dalam pemberantasan buta aksara. Literasi dasar sebagai pondasi dibangunnya gerakan literasi sekolah, berperan sangat besar. Karena hal tersebut, literasi dasar sebenarnya tidak hanya diperuntukkan bagi anak usia dini. Melainkan dapat diterapkan dan diberikan kepada orang-orang yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat serta berbagai lapisan usia yang memang perlu untuk memahami literasi dasar.

Dari hasil telaah yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa hasil penelitian yang ada, terdapat beberapa hasil dari penelitian sebelumnya dan terdapat hubungan ataupun kesamaan terhadap penelitian yang akan dilakukan mengenai manajemen program literasi di TK IT Generasi Mulia Desa Karanggintung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian milik Ulfah Mafufah dengan judul “Bahasa dan Perkembangan Literasi Pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur” (Masfufah, 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak dalam literasi serta arahan dalam mengembangkan kemampuan literasi dasar dapat melalui media *big book*. Kemudian, hasil penelitian milik Afidatus Shofiyah yang berjudul “Implementasi Program Literasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan” (Shofiyah, 2020). Penelitian tersebut berisi tentang penjelasan dan analisis tentang implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini. Selanjutnya, hasil penelitian milik Tria Putri Mediana dengan judul “Manajemen Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat” (Mediana, 2019). Penelitian tersebut berisi tentang proses manajemen dalam mengupayakan pengentasan buta aksaran melalui program literasi yang dilaksanakan di desa Widodomartani, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan manajemen literasi tersebut ditujukan kepada masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan serta

menggencarkan literasi dalam berbagai lapisan masyarakat. Terakhir, yaitu penelitian milik Nur Salfiantika yang berjudul “Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini Di TK Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga” (Salfiatika, 2021). Penelitian tersebut berisi tentang metode untuk melakukan peningkatan terhadap kemampuan awal kategori usia 4-6 tahun di TK Pertiwi Pengalusan Kabupaten Purbalingga.

Berdasarkan pemaparan masalah dan teori yang ada, hal tersebut menggugah peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai manajemen program literasi untuk anak usia dini di TK Islam Terpadu Generasi Mulia. Penulisan hasil penelitian ini akan fokus pada manajemen program literasi, mulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi baik evaluasi harian maupun evaluasi yang diselenggarakan setiap 6 (enam) bulan. Tujuan akhir dari dilakukannya penelitian ini yaitu peneliti mampu untuk memahami serta menjelaskan mengenai proses manajemen program literasi yang di terapkan di TK Islam Terpadu Generasi Mulia.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penulisan hasil penelitian ini ialah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif (Sugiyono, 2015). Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk menjawab dan menggali lebih dalam terjadinya suatu proses secara kronologis serta apa adanya tanpa melakukan rekayasa. Sehingga data yang diperoleh adalah asli berdasarkan apa yang terjadi di lapangan. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dikumpulkan data-data dengan menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Sehingga data yang diperoleh berupa data yang sebenar-benarnya. Dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai objek penelitian yaitu proses manajemen program literasi yang ada di TK IT Generasi Mulia. Untuk lebih mendukung hasil observasi yang diperoleh, peneliti melibatkan sebanyak 4 orang yang terdiri dari 1 kepala sekolah bernama *ustadzah* Wahyuti, S.Pd., 2 guru bernama *ustadzah* Rumdiyah dan *ustadzah* Yuliawati dan 2 peserta didik bernama Arsylla Shaqueena Widodo dan Zhafran Abimana Ramadhan. Sesuai dengan penjelasan di atas, penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang isinya memaparkan mengenai suatu proses ataupun fenomena. Sebab, hasil penelitian yang diperoleh tidak dapat dilambangkan atau digantikan dalam bentuk numerik.

Setelah data diterima, peneliti melakukan analisis data dengan menerapkan model teknik analisis data dari Miles dan Huberman yang dimana rangkaian tahap analisis datanya terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Hardani et al., 2020). Reduksi data dilakukan agar dapat memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dengan proses *living in* dan *living out* (data yang dipilih dan data yang dibuang). Data yang telah diperoleh dari hasil reduksi, kemudian disajikan baik dalam bentuk deskriptif, tabel, bagan atau grafik dan sejenisnya. Tujuannya, agar peneliti ataupun pembaca dapat dengan mudah memahami hasil penelitian. Terakhir, penarikan kesimpulan. Dalam penarikan kesimpulan, diharapkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian, terdapat temuan baru yang belum ada ataupun menjawab kekurangan pada penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, pentingnya penggunaan teknik analisis data yaitu guna menghasilkan data yang valid dan kredibel.

Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah lembaga pendidikan formal di Kabupaten Banyumas, yaitu TK Islam Terpadu (TKIT) Generasi Mulia yang berada di Jalan Mawar Desa Karanggintung Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 15 Oktober sampai 25 November 2022. Peneliti memilih lokasi tersebut karena TK ini memiliki program unggulan yang cukup unik, yaitu dengan menggencarkan program literasi. Karena di sekolah lain, literasi memang sudah menjadi bagian yang satu kesatuan dan yang dilaksanakan secara bersamaan dengan KBM. Namun, di TKIT Generasi Mulia ini berbeda. Mereka memberikan waktu dan tempat khusus dalam melaksanakan program literasi di luar kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi menjadi aspek penting untuk bertahan hidup dan bersosialisasi. Dalam pendidikan, literasi berkaitan dengan prestasi belajar (Subur et al., 2022). Untuk menciptakan program literasi yang mampu mencapai tujuan, maka diperlukan manajemen sebagai kerangka untuk menyusun program literasi yang ramah bagi anak usia dini. Untuk itu, dalam melakukan manajemen program literasi anak usia dini, perlu menerapkan 4 fungsi utama dalam manajemen, yaitu fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan evaluasi.

TK Islam Terpadu Generasi Mulia juga menerapkan proses manajemen dalam menyelenggarakan program-program unggulannya, salah satunya yaitu literasi. Proses manajemen yang dilakukan di TK Islam Terpadu Generasi Mulia diawali dengan proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan-evaluasi.

Perencanaan Program Literasi

Program menurut Suharsini Arikunto dan Cepi Safrudin yaitu sebagai kesatuan kegiatan yang diimplementasikan dari suatu aturan dan sifatnya berkelanjutan serta dijalankan oleh sekelompok orang (Arikunto & Jabar, 2018). Sedangkan pendapat dari Rusyid dan Rafida mengatakan bahwa program adalah suatu rencana yang berisi rangkaian kegiatan dan melibatkan unit-unit tertentu dengan rentang pelaksanaannya juga dalam kurun waktu tertentu (Ananda & Rafida, 2017). Kemudian, Ambiyar dan Muharika mengungkapkan cara pandangnya mengenai definisi program, yaitu sebagai sistem besar yang memiliki cabang sistem dibawahnya sehingga sistem bergerak dan bekerja untuk mencapai tujuan kegiatan dalam suatu organisasi (Ambiyar & Muharika, 2019). Peneliti menarik kesimpulan bahwa program merupakan suatu rencana kerja yang telah disusun dan akan dilaksanakan dalam suatu bagian atau instansi dengan jangka waktu tertentu. Di dalam program biasanya terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai serta indikator keberhasilan atau ketercapaian sehingga program yang telah dijalankan dapat dikatakan berhasil atau pun gagal. Sederhananya, program merupakan tema besar dari suatu kegiatan, yang dimana program mencakup seluruh kegiatan. Maka, dalam membuat suatu program, perlu diawali dengan melakukan perencanaan.

Perencanaan program, TK Islam Terpadu Generasi Mulia dilaksanakan ketika menuju awal tahun pelajaran baru. Dalam melakukan perencanaan, tidak hanya dilakukan sendiri oleh kepala sekolah, melainkan turut serta melibatkan pihak yayasan, pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di TK Islam Terpadu Generasi Mulia. Hal-hal yang dipersiapkan dalam tahap perencanaan ini yaitu;

1. Menentukan jenis kurikulum apa yang akan digunakan sebagai dasar pijakan pelaksanaan program literasi di TK Islam Terpadu Generasi Mulia desa Karanggintung. Seiring dengan berjalannya waktu, jenis-jenis kurikulum yang ada kian bervariasi. Regulasi yang ditetapkan juga turut mengalami perubahan. Pada tahun pelajaran 2022/2023, kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Masih sama seperti pada tahun-tahun sebelumnya.
2. Menentukan jenis literasi yang akan dilaksanakan dan akan dipelajari. Oleh sebab itu, penentuan jenis literasi yang akan digunakan nantinya, akan berpengaruh terhadap jalannya kegiatan literasi di TK Islam Terpadu Generasi Mulia.
3. Menentukan materi ajar berupa tema-tema untuk periode selama 1 tahun ke depan.

Perencanaan direalisasikan dalam bentuk dalam program tahunan (PROTA) secara umum untuk menjabarkan kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu selama 1 (satu) tahun yang akan datang. Selain PROTA, terdapat juga program semester (PROMES) yang lebih spesifik dan digunakan untuk jangka waktu yang lebih singkat. Biasanya PROMES digunakan untuk rentang waktu 6 (enam) bulan atau per semester. Program tahunan (PROTA) berisi garis-garis besar. Oleh sebab itu, pada pembuatan program tahunan (PROTA), bentuknya lebih ringkas dan sederhana. Hanya menampilkan aktivitas inti dan waktu pelaksanaan yang masih bersifat umum.

Tabel 1. Program Tahunan TK IT Generasi Mulia Tahun 2023

PROGRAM TAHUNAN TKIT GENERASI MULIA TAHUN 2022/2023

No.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Pelaksanaan kurikulum a. Permulaan tahun ajaran baru b. Kelompok Kerja Guru dan persiapan media pembelajaran c. Kegiatan puncak tema d. Hari-hari libur Libur semester1 Libur semester2 Libur hari raya idul fitri e. Pembagian laporan perkembangan anak Semester 1 Semester 2 f. Penerimaan peserta didik baru	Juli 2022 – Juni 2023 13 Juli 2022 Setiap 1 pekan sekali Setiap 1 bulan sekali Desember 2022 Juli 2023 April 2023 16 Desember 2022 16 Juni 2023 Januari 2023
2	Kegiatan pendukung Kegiatan mendatangkan nara sumber Outing Class Kegiatan tampilan hasil karya anak Pentas seni anak Perayaan hari-hari besar	2 bulan sekali 1 bulan sekali Desember 2022 Juni 2023 Agustus 2023
3	Kegiatan keorangtuan Pertemuan orang tua	1 bulan sekali
4	Pelayanan kesehatan dan gizi Penimbangan . Pemberian makanan tambahan anak	1 bulan sekali

Sedangkan di dalam program semester (PROMES), penyajian program dan waktu pelaksanaannya lebih kompleks. Program semester berisi program

pengembangan peserta didik dari sisi nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosio-emosional, bahasa dan seni. Selain itu, program semester juga berisi kompetensi dasar, muatan materi yang telah ditentukan sebelumnya, tema-tema yang akan dibahas untuk 1 (satu) semester ke depan serta *setting* waktu tempuh untuk menyelesaikan seluruh tema.

Tabel 2. Program Semester 1 TK IT Generasi Mulia Thaun 2022/2023

PROGRAM SEMESTER I																				
TKIT GENERASI MULIA KARANGGINTUNG SUMBAG																				
TAHUN PELAJARAN 2022-2023																				
PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR	MUATAN MATERI	TEMA																	
			DIRIKU			LINGKUNGAN			KEBUTUHAN				BINATANG				TANAMAN			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya	Mengetahui sifat Tuhan sebagai pencipta, mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Terbiasa saling menghormati (toleransi) agama, mengucapkan keagungan Tuhan sesuai agamanya, merawat kebersihan diri, tidak menyakiti diri atau teman, menghargai teman hormat pada guru dan orang tua, menjaga dan merawat tanaman, binatang dan ciptaan Tuhan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Terbiasa berbicara sesuai fakta, tidak curang dalam perkataan dan perbuatan, tidak berbohong, menghargai kepemilikan orang lain, mengembalikan benda yang bukan haknya, mengerti batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan, terus terang, anak senang melakukan sesuatu sesuai aturan atau kesepakatan, dan mengakui kelebihan diri atau temannya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua), mengenal hari-hari besar agama, hari-hari besar agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, tempat ibadah,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
	4.1. Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa																			
	3.2 Mengenal perilaku	Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat; misalnya tata cara berbicara secara santun,	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		

Pengorganisasian Program Literasi

Fungsi pengorganisasian yang diterapkan oleh TK Islam Terpadu Generasi Mulia diawali dengan;

1. menyusun dan menetapkan kalender pendidikan

Pada kalender pendidikan, didalamnya berisi program-program harian, MPLS, pembagian rapor, *home visit*, pelaksanaan kegiatan pertemuan wali murid, *cooking*, *outing class*, renang dan *farming*, libur nasional, libur ramadhan, libur semester atau acara-acara besar lain yang akan diselenggarakan oleh TK Islam Terpadu Generasi Mulia.

KALENDER PENDIDIKAN TKIT GENERASI MULIA TAHUN AJARAN 2022/2023						
SEMESTER I						
JULI 2022						
AHAD		3	10	17	24	31
SENIN		4	11	18	25	
SELASA		5	12	19	26	
RABU		6	13	20	27	
KAMIS		7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	
AGUSTUS 2022						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		
SEPTEMBER 2022						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	7	14	21	28		
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		
OKTOBER 2022						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	
NOVEMBER 2022						
AHAD		6	13	20	27	
SENIN		7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUMAT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		
DESEMBER 2022						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24	31	
SEMESTER II						
JANUARI 2023						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUMAT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		
FEBRUARI 2023						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22		
KAMIS	2	9	16	23		
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		
MARET 2023						
AHAD		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		
APRIL 2023						
AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	
MEI 2023						
AHAD		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		
JUNI 2023						
AHAD		4	11	18	25	
SENIN		5	12	19	26	
SELASA		6	13	20	27	
RABU		7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29	
JUMAT	2	9	16	23	30	
SABTU	3	10	17	24		
KETERANGAN:						
Pertemuan Wali Murid Pembagian Raport Cooking/Farming Akhirussanah Targhib Ramadhan Libur Awal Ramadhan Renang MPLS Libur Nasional Harir Tasyrik Libur Semester Outing Class LIBUR NASIONAL: 30 Jul 2022 = Idul Adha 30 Jul 2022 = Tahun Baru Islam 1443 H 17 Ags 2022 = Hari Kemerdekaan 08 Okt 2022 = Maulid Nabi Muhammad 25 Des 2022 = Natal 01 Jan 2023 = Tahun Baru 22 Jan 2023 = Imlek 18 Feb 2023 = Isra Mi'raj 22 Mar 2023 = Nyepi 07 Apr 2023 = Jumat Agung 22 Apr 2023 = Idul Fitri 01 Mei 2023 = Hari Buruh 06 Mei 2023 = Hari Walak 18 Mei 2023 = Kenaikan Isa Almasih 01 Jun 2023 = Hari Lahir Pancasila						

Gambar 1. Kalender Pendidikan TK IT Generasi Mulia Tahun 2022/2023

- Membagi tugas dan tanggung jawab bagi kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan

Kepala sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjadi koordinator, pengawas, evaluator, pengambil keputusan dan menjembatani komunikasi antara sekolah dengan pihak lain. Pendidik berperan dan bertugas membuat catatan anekdot ataupun laporan rutin tentang tumbuh kembang dan kemampuan peserta didik, menyusun rencana pembelajaran, menyusun instrumen pengawasan dan evaluasi bagi peserta didik yang berada di bawah pengawasannya serta mengelola pembelajaran sesuai dengan kelas yang diampu oleh masing-masing pendidik. Sedangkan admin sekolah selaku tenaga kependidikan yang ada di TK Islam Terpadu Generasi Mulia yaitu memberikan pelayanan administrasi baik kepada pendidik, peserta didik dan wali murid.

- Membagi peserta didik ke dalam kelas

Pembagian kelas-kelas tersebut didasarkan kepada usia peserta didik yang ada di TK Islam Terpadu Generasi Mulia. Di TK tersebut, terdapat 2 jenis rombongan belajar. Yaitu TK A yang rentang usianya terdiri dari 3-4 tahun dan TK B yang rentang usianya terdiri dari 5-6 tahun. Hal ini nantinya akan

mempengaruhi penilaian terhadap perkembangan literasi yang ditunjukkan oleh peserta didik.

4. Menentukan turunan tema literasi

Alasan dilakukannya pembagian turunan tema yaitu karena di dalam promes, tema-tema yang dijabarkan hanya baru berupa tema besarnya saja. Tujuan dari dibuatnya sub-tema atau turunan dari tema besar yaitu agar memudahkan proses transfer ilmu dan agar peserta didik mudah mengingat materi-materi yang diberikan. Selain itu, dengan dibuatnya sub-tema, diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk menambah daftar jumlah kosa kata yang dimiliki.

Tabel 3. Tema dan Sub Tema Semester 1 TK IT Generasi Mulia Tahun 2022/2023

TEMA DAN SUB TEMA PEMBELAJARAN
TKIT GENERASI MULIA
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2022/2023

NO	TEMA	SUB TEMA	PERKIRAN WAKTU (MINGGU)
1	Diriku	a. Identitasku	4 minggu
		Hamba Allah(aku ciptaan ALLOH)	
		Nama, jenis kelamin	
		b. Tubuhku	
		c. Panca indera	
2	Lingkungkanku	d. Kesukaanku	4 minggu
		a. KELUARGAKU	
		Keluarga Inti	
		Keluarga Besar	
		b. RUMAHKU	
		Bagian bagian rumah	
		Fungsi rumah	
		c. Kegiatan Agustusan	
		Lomba anak anak	
		Gathering (ibu dan anak)	
		d. Idul Adha	
		Qurban	
3	Kebutuhanku	Haji	3 minggu
		a. Makanan dan minuman	
		Halal dan THAYYIB	
		Macam macam makanan	
		Adab makan dan minum	
		b. Pakaian	
		AURAT	
		Macam pakaian	
		c. kesehatan dan keselamatan	
		Wudhu	

4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Mingguan

Aktivitas fungsi pengorganisasian yang terakhir yaitu membagi tema literasi untuk dilaksanakan setiap pekan. Alasan dilakukannya pembagian turunan tema yaitu karena di dalam promes, tema-tema yang dijabarkan hanya baru berupa tema besarnya saja.

Tujuan dari dibuatnya sub-tema atau turunan dari tema besar yaitu agar memudahkan proses transfer ilmu dan agar peserta didik mudah mengingat materi-materi yang diberikan. Selain itu, dengan dibuatnya sub-tema, diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk menambah daftar jumlah kosa kata yang dimiliki.

Namun, dalam mempersiapkan program literasi untuk anak usia dini, terdapat prinsip-prinsip literasi yang harus diperhatikan dan digunakan untuk menjadi acuan. Salah satu prinsip yang digunakan yaitu didaktik (Anshori & Damaianti, 2021). Sesuai dengan prinsip tersebut, secara tidak langsung, TK IT Generasi Mulia sudah berpegang pada prinsip tersebut. Melakukan perencanaan dan pertimbangan terhadap aspek-aspek tertentu dalam rangka mensukseskan program literasi yang menjadi salah satu program unggulan di

sekolah tersebut. Selain itu, prinsip literasi yang harus diperhatikan adalah keutuhan, berbasis aktivitas, keberagaman dan pengembangan.

Keutuhan dalam literasi anak usia dini, yaitu literasi dasar yang terdiri dari kegiatan membaca, menulis dan berpikir kritis, merupakan satu kesatuan dan akan memunculkan ketimpangan apabila aktivitas tersebut dilakukan terpisah. Karena ketiga hal tersebut saling mempengaruhi. Ketika seseorang memiliki kemampuan membaca dan menulis tetapi tidak mampu mengembangkannya dalam tahap berfikir, maka pengetahuan yang telah didapatkannya tidak akan menjadi bermakna dan bermanfaat. Prinsip berbasis aktivitas, dalam implementasinya seperti yang telah disinggung pada poin di atas, setidaknya literasi terdiri dari aktivitas menulis, membaca dan berpikir kritis. Aktivitas ini melibatkan gerak anggota tubuh dan daya berpikir anak. Tujuannya kemampuan kognitif anak dapat berkembang khususnya dalam konteks berpikir kritis (Syafi'i et al., 2021).

Prinsip keberagaman menjadi acuan untuk memahami pilihan dan minat literasi tiap anak. Sehingga antara anak satu dengan anak lainnya tidak bisa dipaksakan minat literasinya. Baik itu minat dalam jenis bacaan, jenis medianya atau pun cara memahaminya. Sedangkan pada prinsip pengembangan, lebih ditekankan kepada pengembangan media literasi yang digunakan karena mengikuti dinamika perubahan dari waktu ke waktu.

Pelaksanaan Program Literasi

Fungsi pelaksanaan merupakan realisasi dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan sebelumnya. Tahap pelaksanaan ini juga sekaligus sebagai penentu keberhasilan dalam merencanakan dan mengorganisasikan aspek-aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan. Program literasi yang dilaksanakan di TK ini, di mulai pada saat peserta didik hadir ke TK yaitu pukul 7-8 pagi. Program literasi ini adalah program harian yang wajib dilaksanakan. Di TK Islam Terpadu Generasi Mulia, pelaksanaan program literasi terbagi atas 2 (dua) jenis, yaitu program literasi sebagai program wajib dan juga program literasi sebagai program pengamanan.

Program literasi wajib, seperti yang telah disinggung di atas, dilaksanakan rutin setiap pagi dengan durasi waktu yang telah ditentukan waktu mulai dan selesainya. Aktivitas literasi wajib, dimulai dengan mengikuti tulisan *ustadzah* di papan tulis, kerta atau media tulis lainnya yang tersedia. Kemudian, peserta didik mencoba untuk membaca apa yang telah ditulis. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk mengeksplor ranah berpikir kritisnya dengan menggambarkan apa yang diketahui atau apa yang ada dalam daya imajinasinya mengenai topik tersebut atau dialihkan untuk mengenal lambang hitung berupa angka yang direlasikan dengan cara menuliskan tanggal dan menganalisis angka berapa yang ditulis serta

mencoba operasi hitung penjumlahan sederhana angka satuan dari tanggal yang ada.



Gambar 2. Kegiatan Literasi Wajib di Kelas Masing-masing



Gambar 3. Kegiatan Literasi Pengamanan di Pojok Baca

Program literasi sebagai program pengamanan, merupakan program literasi yang dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar di sentra-sentra lain sedang dilaksanakan. Sesuai dengan namanya, program literasi sebagai pengamanan dilakukan untuk mengamankan peserta didik agar tetap kondusif ketika sedang menunggu teman yang lain dalam penilaian. Aktivitas literasi sebagai pengamanan, biasanya diisi dengan mengarahkan anak ke pojok baca yang telah disediakan. Di pojok baca, tersedia berbagai jenis buku dengan gambar-gambar menarik dan berwarna mencolok. Sehingga mampu menarik perhatian peserta didik. Karena posisi pojok baca dan koleksinya yang mudah dijangkau oleh para peserta didik. Karena letaknya yang mudah terjangkau maka peserta didik dapat dengan leluasa memilih bahan bacaan yang diinginkan.



Gambar 4. Pojok Baca TKIT Generasi Mulia

Ustadzah selaku guru di kelas tersebut tidak dapat melakukan intervensi terhadap peserta didik dalam menentukan pilihan minat bacaannya terhadap jenis-jenis buku yang tersedia atau menentukan aktivitas literasi yang dilakukan

khususnya pada literasi pengamanaan. Peserta didik yang memang memiliki ketertarikan pada kegiatan literasi yang disuguhkan pastinya akan memilih untuk menghabiskan waktu untuk mengeksplor lebih dalam mengenai bahan bacaan yang ada dihadapannya. Kegiatan eksplorasi tersebut akan dilakukan dengan membaca, menulis atau berpikir kritis mengenai gambar-gambar yang ada di buku atau media literasi yang tersedia (Carroll et al., 2018).

Panduan yang digunakan oleh TK Islam Terpadu Generasi Mulia, dalam melaksanakan kegiatan literasi yaitu menganut pada Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah Jakarta Timur & CCCRT untuk mengukur perkembangan dan kemampuan literasi peserta didik. Namun, penggunaan pedoman tersebut hanya digunakan pada kegiatan literasi untuk perkembangan kemampuan menulis saja. Perkembangan kemampuan membaca dan menulis, TK Islam Terpadu Generasi Mulia membuat pedoman sendiri. Pedoman Dit. PADU, Ditjen PLSP, Depdiknas, Sekolah Al-Falah Jakarta Timur & CCCRT tidak dapat diimplementasikan pada kemampuan membaca dan menulis anak di sekolah tersebut karena kondisi sekolah dan kemampuan anak-anak yang harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di sekolah TK Islam Terpadu Generasi Mulia.

Strategi yang digunakan oleh TK Islam Terpadu Generasi Mulia dalam melaksanakan kegiatan literasi anak usia dini yaitu dengan bercerita, *big book*, kartu kata, kartu huruf, kartu angka, papan angka dan gambar, puzzle plastik bentuk angka dan bentuk huruf. Selain media tersebut, TK Islam Terpadu Generasi Mulia juga menggunakan media dari bahan alam. Media dari bahan alam yang digunakan beranekaragam, seperti kerikil, daun, ranting, pasir dan lain sebagainya. Oleh karena itu, melalui media-media literasi tersebut diharapkan dapat mengembangkan kemampuan literasi dasar peserta didik untuk mengetahui huruf dan bentuk alfabetis-angka. Selain itu, media-media literasi tersebut dapat menstimulasi perkembangan visual-spasial peserta didik (Battaglia et al., 2019)

Pengawasan dan Evaluasi Program Literasi

Dalam melakukan pengawasan dan evaluasi program literasi yang ada di TK Islam Terpadu Generasi Mulia, terdapat 2 (dua) objek yang akan dievaluasi, yaitu kinerja dari pendidik dan juga program evaluasi yang dilaksanakan. Pengawasan dan evaluasi guru dilaksanakan harian oleh kepala sekolah TK Islam Terpadu Generasi Mulia. Sedangkan pengawasan dan evaluasi pada program literasi, dilaksanakan dalam jangka waktu yang berbeda, seperti penilaian harian dan semesteran. Perlu diketahui bahwa setiap sekolah memiliki pendekatan dan strateginya masing-masing untuk melakukan penilaian serta tindak lanjut dari hasil penilaian tersebut (Mulyana et al., 2022)

Pada saat melakukan pengawasan pada kinerja pendidik, kepala sekolah turut serta terlibat di aktivitas yang dilakukan belajar mengajar yang dilakukan para *ustadzah* dan peserta didik sebagai sarana untuk melakukan pengawasan dan mencari bahan untuk melakukan evaluasi harian. Setiap jam pulang sekolah, ketika seluruh peserta didik telah pulang, kepala sekolah bersama dengan seluruh elemen sekolah yang terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan melakukan rapat sebagai sarana evaluasi dan memaparkan hasil kinerja dari tiap-tiap pendidik dan tenaga kependidikan. Sikap loyalitas dan kemampuan bekerja menjadi beberapa indikator dalam melakukan penilaian terhadap kinerja pada pendidik yang ada di TK Islam Terpadu Generasi Mulia.

Kemudian, pada tahap pengawasan dan evaluasi program literasi, terdapat instrumen formulir pencapaian perkembangan harian. Dalam instrumen pengawasan serta evaluasi harian, berisi nama-nama peserta didik serta indikator penilaiannya. Dalam 1 lembar, terdapat beberapa indikator penilaian serta nama-nama peserta didik yang sudah dibagi berdasarkan kelas masing-masing. Tujuannya, agar dapat memudahkan pengawasan serta evaluasi perkembangan peserta didik.



TK ISLAM TERPADU GENERASI MULIA

PENILAIAN SKALA PENCAPAIAN PERKEMBANGAN

Kelompok/kelas : B/Abu Bakar

Hari / Tanggal : Senin, 13-11-2022

No	Indikator Penilaian	Arsa	Mauza	Dihya	Hasna	Tata	Zhafran	Hamas
1	Terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan	(3) BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	4(BSB)	4					
3	Terbiasa mencuci tangan dan menggosok gigi	(2)MB						
4	Menyebutkan nama hewan dan tempat hidupnya	(3) BSH						
5	Terbiasa merawat diri sesuai tatacaranya	(2)MB						
6	Terbiasa berlaku ramah	(3) BSH						
7	Terbiasa mengikuti aturan	(4)MB						
8	Mengelompokkan berdasarkan warna (merah, biru, kuning)	(4)BSB						
9	Menjawab pertanyaan terkait cerita yang dibacakan	(3) BSH						
10	Menyanyikan lagu "Aku	(3)BS						

Gambar 5. Tabel Penilaian Perkembangan Peserta Didik

Berdasarkan tabel penilaian di atas, maka perkembangan peserta didik dalam segala aspek dapat digolongkan menjadi 4 skala pencapaian. BB menunjukkan bahwa perkembangan peserta didik belum berkembang. MB menunjukkan bahwa perkembangan peserta didik mulai berkembang. BSH menunjukkan bahwa perkembangan peserta didik berkembang sesuai harapan. BSB menunjukkan bahwa perkembangan peserta didik berkembang sangat baik

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa manajemen program literasi yang merupakan program unggulan di TK Islam Terpadu Generasi Mulia berjalan dengan baik. Seluruh fungsi manajemen dilaksanakan dengan tepat sasaran dan efektif. Dalam merancang program literasi telah melalui beberapa kali perubahan. Hal tersebut dilakukan guna menyesuaikan dengan regulasi pemerintah terkait dengan kurikulum terbaru, kondisi lingkungan, kebutuhan peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Anak Cerdas Dan Pintar*, 5(1), 119–126.

-
- Ambiyar, & Muharika. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Ambiyar & Muharika (eds.); 1st ed.). CV. ALFABETA.
- Anam, H., & Hariyanto, I. (2020). Manajemen Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pondok Pesantren Darul Abror Nw Enjer Kopang. *Mudabbir*, 1(2), 1–17.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar evaluasi program pendidikan. In Candra Wijaya (Ed.), *Perdana Publishing* (1st ed.). Perdana Publishing.
- Anshori, D. S., & Damaianti, V. S. (2021). *Literasi dan Pendidikan Literasi* (Nunik Siti Nurbaya (ed.); 1st ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan Islam* (F. Yustian (ed.); 2nd ed., Vol. 2, Issue 1). Bumi Aksara. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i1.817>
- Battaglia, G., Alesi, M., Tabacchi, G., Palma, A., & Bellafiore, M. (2019). The development of Motor and Pre-literacy Skills by a Physical Education Program in Preschool Children: A non-randomized Pilot Trial. *Frontiers in Psychology*, 9(JAN). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02694>
- Carroll, J., Holliman, A., Weir, F., & Baroody, A. (2018). Literacy Interest, Home Literacy Environment and Emergent Literacy Skills In Preschoolers. *Journal of Research in Reading*, 42(1), 15.
- Hardani, Andriani, H., Sukmana, D. J., Fardani, R., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Husnu Abadi (ed.); 1st ed., Issue April). Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hewi, L., & Shaleh, M. (2020). Refleksi Hasil PISA (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 30–41. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2018>
- Lisnawati, I., & Ertina, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Metaedukasi*, 1(1), 1–12.
- Marwany, & Kurniawan, H. (2020). *Pendidikan Literasi Anak Usia Dini: Meningkatkan Keterampilan Membaca, Berpikir dan Menulis Berpikir Anak* (Nurul Imamah (ed.); 1st ed.). Hijaz Pustaka Mandiri.
- Masfufah, U. (2021). Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur. In *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* (Vol. 1, Issue 01, pp. 7–13). <https://doi.org/10.51675/alzam.v1i01.131>
- Mediana, T. P. (2019). *Manajemen Program Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Mulyadi, & Winarso, W. (2020). *Pengantar Manajemen* (Mulyadi & W. Winarso (eds.); 1st ed.). CV. Pena Persada.
- Mulyana, A., Magasida, D., & Saripudin, A. (2022). Religious Ability: assessment of early childhood aged 5-6 years. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 130. <https://doi.org/10.24235/awlady.v8i1.10306>
-

-
- Noble, C., Sala, G., Peter, M., Lingwood, J., Rowland, C., Gobet, F., & Pine, J. (2019). The Impact of Shared Book Reading On Children's Language Skills: A Meta-analysis. *Educational Research Review*, 28(100290), 2.
- Nurindriani, A., & Prakoso, A. A. (2021). Penerapan Pola Manajemen Planning Organizing Actuating Controlling di KB Bina Prestasi Penusupan Tegal. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 3(2), 164. <https://doi.org/10.35473/ijec.v3i2.987>
- Nurmalasari, N., Mas'ud, F., & Masitoh, I. (2022). Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Perumusan Manajemen Pendidikan Di SMKN 1 Cijulang. *Edunomika*, 6(2), 1–8.
- Ode-alumu, S., Samad, F., & Samad, R. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Balok Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.33387/cp.v3i1.2131>
- Qomariyah, N., & Qalbi, Z. (2021). Pemahaman Guru PAUD Tentang Pembelajaran Berbasis STEAM dengan Penggunaan Media Loose Parts di Desa Bukit Harapan. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(1), 47–52. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.995>
- Rahayu, E. F., Mistrianingsih, S., Imron, A., Nurabadi, A., & Dkk. (2015). Manajemen Pendidikan. *KELOLA*, 24(5), 357–466.
- Salfiatika, N. (2021). *Metode Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Usia Dini Di Tk Pertiwi Pengalusan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*. IAIN Purwokerto.
- Sellang, K., & Darman, M. (2017). Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Dalam Kepemimpinan di Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Muhammadiyah Rappang Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan. *Akmen*, 13(3), 471–472.
- Shofiyah, A. (2020). *Implementasi program literasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Lamongan*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Subur, Aji, S. P., Somadayo, S., & Kurniawan, H. (2022). Development of Literacy Programs for Student in School Libraries in Indonesia. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 460–469.
- Sugiyono. (2015). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. CV Alfabeta.
- Syafi'i, I., Chusnah, A., Inayati, N. A., & Sari, L. P. (2021). Strategi Pendidikan dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Kritis Anak Usia Dini di Masa Covid-19. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i1.816>
- Tampubolon, P. (2018). Pengorganisasian Dan Kepemimpinan Kajian Terhadap Fungsi-Fungsi Manajemen Organisasi Dalam Upaya Untuk Mencapai Tujuan Organisasi. *Jurnal Stindo Profesional, IV(ORGANISASIAN DAN KEPEMIMPINAN)*, 14.
-